

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dengan model regresi data panel dengan pendekatan *Fixed Effect Model* (REM) dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel profitabilitas yang diukur melalui indikator *return on equity* terbukti tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan properti dan *real estate* selama periode 2021—2024. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan laba atau profit perusahaan tidak selalu diikuti oleh kenaikan harga saham.
2. Variabel *leverage* yang diukur melalui indikator *debt to equity ratio* menunjukkan tidak terdapat pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan properti dan *real estate* selama periode 2021—2024. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun perusahaan memiliki tingkat *leverage* yang tinggi maupun rendah tidak selalu diikuti dengan perubahan pada harga saham.
3. Variabel *sales growth* yang dihitung dari selisih penjualan periode berjalan dan periode sebelumnya, kemudian dibagi dengan penjualan periode sebelumnya, juga tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan properti dan *real estate* selama 2021–2024. Hal ini mengindikasikan bahwa pertumbuhan penjualan yang tinggi tidak selalu diikuti dengan kenaikan harga saham.
4. Variabel ukuran perusahaan yang diukur dengan logaritma natural total aset tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan properti dan *real estate* selama 2021–2024. Hal ini mengindikasikan besar kecilnya perusahaan tidak selalu diikuti dengan perubahan pada harga saham.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Setiap penelitian memiliki keterbatasan yang perlu diidentifikasi untuk memberikan pemahaman lebih jelas mengenai cakupan, kendala, serta peluang pengembangan untuk peneliti selanjutnya. Keterbatasan yang dimiliki oleh penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel yang berasal dari perusahaan-perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia. Hal ini membatasi ruang lingkup penelitian pada industri spesifik ini, sehingga hasil yang diperoleh tidak dapat digeneralisasi untuk sektor lain yang mungkin memiliki karakteristik dan dinamika pasar yang berbeda

2. Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan hanya mencakup faktor-faktor mikroekonomi, yaitu profitabilitas, *leverage*, *sales growth*, dan ukuran perusahaan. Faktor-faktor ini bersifat fundamental dan fokus pada kondisi internal perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini tidak cukup menjelaskan pengaruh faktor-faktor makroekonomi lain, seperti suku bunga, inflasi, atau nilai tukar, yang juga memiliki dampak signifikan terhadap harga saham, namun bersifat lebih luas dan berhubungan dengan kondisi ekonomi global atau nasional.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan, maka terdapat beberapa saran yang dapat diberikan serta dapat dijadikan poin untuk dipertimbangkan sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Diharapkan penelitian berikutnya dapat memperluas jangkauan variabel yang digunakan dengan memasukkan faktor-faktor lain yang juga dapat mempengaruhi harga saham, seperti inflasi, suku bunga, kebijakan dividen, serta menggunakan periode waktu yang lebih panjang untuk memperoleh hasil yang lebih representatif. Selain itu, penelitian selanjutnya bisa mempertimbangkan penggunaan pendekatan metodologi yang berbeda, seperti metode kualitatif atau studi komparatif antar industri, guna mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pergerakan harga saham dalam berbagai konteks.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi pemerintah dalam merancang kebijakan ekonomi yang mendukung stabilitas pasar saham. Pemerintah sebaiknya mempertimbangkan faktor-faktor makroekonomi, seperti inflasi dan suku bunga, yang dapat memengaruhi harga saham, serta menyediakan data ekonomi yang akurat dan transparan

untuk membantu pelaku pasar dalam membuat keputusan investasi yang lebih baik.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat membantu perusahaan dalam menentukan kebijakan yang dapat meningkatkan harga saham, seperti kebijakan dividen yang tepat atau strategi pengelolaan risiko. Perusahaan sebaiknya mempertimbangkan faktor eksternal, seperti kondisi pasar, kebijakan pemerintah, dan faktor ekonomi global, yang berpotensi memengaruhi harga saham mereka secara langsung.

c. Bagi Investor

Penelitian ini memberikan wawasan bagi investor dalam memahami faktor-faktor yang dapat memengaruhi harga saham perusahaan. Namun, investor disarankan untuk tidak hanya mengandalkan hasil penelitian ini, tetapi juga mempertimbangkan faktor lain seperti kondisi makroekonomi, sentimen pasar, dan kinerja perusahaan secara keseluruhan dalam mengambil keputusan investasi yang lebih bijak.